

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP PASIEN POSITIF
COVID-19 DENGAN PROSEDUR PENANGANAN PASIEN DALAM
PERSPEKTIF HUKUM KESEHATAN. (STUDI KASUS: RUMAH SAKIT
YOS SUDARSO PADANG)**

Sarah Qurrata A'yun¹, Yofiza Media¹

¹Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email : gurrataayun@gmail.com

ABSTRAK

Peraturan Pemerintah (PP) nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka percepatan Penanganan COVID-19. Pembatasan kegiatan sebagaimana dimaksud PP Nomor 21, pada ayat (1) huruf c, dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk, antara lain kebutuhan pelayanan kesehatan, kebutuhan pangan, dan kebutuhan kehidupan sehari-hari lainnya, Rumusan masalah : 1) Bagaimanakah pelaksanaan pemberian asupan gizi pada penanganan pasien positif covid-19 dalam perspektif hukum Kesehatan di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang ? 2) Apakah kendala dalam pelaksanaan pemberian asupan gizi pada pasien positif Covid-19 di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang? 3) Apa kendala dalam penanganan pasien positif Covid-19 di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang? Jenis penelitian hukum sosiologis. Sumber data digunakan data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis secara kualitatif. Simpulan hasil penelitian : (1) Untuk pemenuhan asupan makanan bagi pasien covid-19 diperlukannya Protein yang lebih tinggi. (2) Kendala yang dihadapi untuk pasien bisa dilihat dari pasien yang sangat membutuhkan dukungan dari keluarga serta dari pihak Rumah Sakit tentunya (3) bagi yang berumur sudah lanjut usia tentu menjadi tantangan dalam mengurus pasien yang terkena Covid-19, karena lebih lama masa pemulihan dan juga asupan yang dibutuhkan lebih extra dari pasien yang lebih muda.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Makanan, Covid-19